

**Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan
Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan
Multimedia LCD (Powerpoint) di Kelas X
SMA Negeri I Basa Ampek Balai**

TESIS



**Oleh
KAMARUZZAMAN
NIM 51530**

*Ditulis untuk Memenuhi sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
KONSENTRASI PENDIDIKAN MATEMATIKA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

ABSTRACT

Kamaruzzaman, 2011. Increasing Students Activity and Learning Output by Using Cooperative Learning Model Type STAD and LCD Multimedia at Ten Grade of Public Junior High School Number 1 Basa Ampek Balai.

Students' mathematic learning output in Public Senior High School Number One Basa Ampek Balai was still low. The teacher was still dominated more the learning activity, so that students become passive. For that, an attempt is made to improve the learning process with the hope to increase the activity and student learning outcomes. One way that could be done was by using cooperative learning model type STAD and LCD multimedia. Students learning activity data was analyzed by determined the percentages of amount of students whom involved in every meeting. The increasing of learning output can be seen from amount of students who get complete and average mark of learning output which acquire at the end of the cycle.

The data from cycle I and cycle II analysis result shown activity and students learning output has increase. This shown that in learning, students become active and enthusiastic in cooperating and help each others to understand the concept. Increasing Activity of students effect in students learning output. The amount of the students who get complete increase from 57, 89% become 92,1% and learning outcomes increased by an average of 70.13in cycle II. These since the used of cooperative learning type STAD and using of LCD multimedia was more focused on students as learning subject and gave more bigger opportunity to construct their knowledge. The result from action research activity, cycle I and cycle II can be conclude that cooperative learning model type STAD and using of LCD multimedia can increase students activity and students learning output in mathematic learning at grade ten in Public Senior High School Number 1 Basa Ampek Balai. In addition, the authors suggest to use a type STAD cooperative learning model on other material.

ABSTRAK

Kamaruzzaman,2011. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Multimedia LCD di Kelas X SMA Negeri I Basa Ampek Balai.

Hasil belajar matematika siswa di SMA Negeri I Basa Ampek Balai selama ini masih rendah. Pembelajaran yang dilaksanakan guru kurang menarik minat siswa. Guru lebih mendominasi kegiatan pembelajaran, sehingga siswa pasif. Untuk itu, dilakukan usaha untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan harapan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Salah satu usaha yang dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan multimedia LCD(powerpoin). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus dilakukan empat langkah penelitian yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan(*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

Hasil analisis data siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa selama pembelajaran siswa aktif dan antusias dalam bekerjasama dan saling membantu untuk memahami konsep. Peningkatan aktivitas berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Jumlah siswa yang tuntas meningkat sampai 92,1% pada pertemuan terakhir yang sesuai dengan indikator yang diharapkan oleh peneliti. Hal ini disebabkan karena pembelajaran kooperatif tipe STAD dan menggunakan multimedia LCD (powerpoin) lebih memfokuskan siswa sebagai subjek belajar dan memberikan kesempatan yang lebih besar untuk mengkonstruksi pengetahuannya. Dari hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas, siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan menggunakan multimedia LCD dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika di kelas X SMA Negeri I Basa Ampek Balai. Di samping itu penulis sarankan kepada guru agar dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi yang lainnya.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **"Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Multimedia LCD (Power Poin) di Kelas X SMA Negeri I Basa Ampek Balai"** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, disamping arahan dari Tim Pembimbing, Tim Penguji dan masukan dari rekan-rekan peserta seminar.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2011
Saya yang menyatakan

KAMARUZZAMAN
NIM. 91613

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirohhim.

Alhamdulillahirahmanirahim, puji dan syukur penulis sampaikan ke khadirat Allah SWT, karena berkat karunia dan izin-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan judul ***Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Multimedia LCD di Kelas X SMA Negeri I Basa Ampek Balai*** ini. Penelitian ini merupakan syarat untuk dapat mengikuti ujian tesis guna mendapatkan gelar akademik magister pendidikan.

Dalam penelitian ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan, maka pada kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menempuh pendidikan di jenjang strata 2 yang diselenggarakan di Universitas Negeri Padang.
2. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada peneliti dalam mengikuti perkuliahan.
3. Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang atas bimbingan dan arahan dalam penyelesaian tesis ini.
4. Bapak Dr. H. Mulyardi. M,Pd selaku Dosen pembimbing I yang telah bersedia membimbing dan memberikan arahan serta petunjuk dalam penulisan tesis ini.
5. Ibu Dr. Taufina Taufik. M,Pd selaku Dosen pembimbing II yang penuh perhatian dan kesabaran dalam memberikan bimbingan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan merumuskan hasil penelitian ini dalam sebuah tesis.
6. Dosen kontributor Prof. Dr. Ahmad Fauzan. M,Pd. M,Si., Prof. Dr. I Made Arnawa. M,Si. dan Dr.Syahniar.M,Pd.Kons., sebagai nara sumber dan tim penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
7. Seluruh Dosen dan staf Pengajar di Program Pendidikan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberi bekal berupa ilmu dan pengetahuan

sekaligus pengalaman kepada peneliti , sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

8. Kepala SMA Negeri I Basa Ampek Balai yang telah membantu kelancaran jalannya penelitian yang diadakan.
9. Seluruh rekan mahasiswa Program Teknologi Pendidikan UNP dan semua pihak yang telah ikut memberikan motivasi kepada penulis dalam rangka penyelesaian penelitian ini.

Akhirnya peneliti berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat dalam menambah khasanah perbendaharaan ilmu pengetahuan dan referensi bagi pembaca. Kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan di masa akan datang.

Padang, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Matematika.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.	
1. Hakikat Pembelajaran.	
a. Pembelajaran Matematika	8
b. Media Pembelajaran Matematika	10
c. Multimedia	13
2. Hakikat Model Pembelajaran	
a. Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	16
b. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Matematika	24
c. Hasil Belajar	27
B. Penelitian yang relevan ..	29
C. Kerangka Konseptual	30
D. Hipotesis Tindakan	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	31
B. Setting Penelitian	31
C. Prosedur Penelitian	32
D. Alat untuk Pengumpul Data	37
E. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data	39
F. Validasi Instrumen	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian Siklus I	42
B. Hasil Penelitian Siklus II	56
C. Pembahasan	64
D. Keterbatasan Penelitian	78

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	79
B. Implikasi	79
C. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Langkah langkah Model pembelajaran kooperatif	18
2 Kriteria Penghargaan Kelompok	20
3 Kriteria Penilaian Perkembangan Nilai Siswa	20
4 Hasil Pengamatan Tentang Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran kooperatif tipe STAD dan menggunakan multimedia LCD pada siklus I ...	42
5 Pencapaian KKM pada Siklus I	48
6 Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I	49
7 Hasil Pengamatan Tentang Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran kooperatif tipe STAD dan menggunakan multimedia LCD pada siklus II ..	56
8 Data Perkembangan Nilai Kuis Pada Siklus II	58
9 Pencapaian KKM pada Siklus II	59
10 Pembagian kelompok STAD	67
11 Parsentase aktivitas siswa pada siklus I dan II	69
12 Parsentase siswa yang telah mencapai lebih / sa,ma dengan 60 dan lebih dari 60	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran Penelitian	30
2. Siklus Penelitian	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Silabus Matematika	85
2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	86
3 Materi Powerpoin Pembelajaran	93
4 Lembaran Kerja Siswa (LKS)	97
5 Soal Kuis	107
6 Nilai kuis	111
7 Lembaran Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran	113
8 Hasil Pengamatan Tentang Aktivitas Siswa	118
9 Kisi Kisi Soal Ulangan Harian	120
10 Soal Ulangan Harian	122
11 Pembahasan Ulangan Harian	127
12 Analisis Ulangan Harian	129
13 Data Nilai Ulangan Harian	131
14 Nilai Perkembangan Individu	132
15 Catatan Lapangan	136
16 Lembaran validasi instrument	144
17 Instrumen penilaian guru	162
18 Foto foto dalam pembelajaran STAD dan Multimedia	170
19 Surat izin penelitian	173

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini secara berturut turut disajikan tentang latar belakang matematika, identifikasi masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Matematika.

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari kemampuan mengukur, menghitung, menurunkan dan menggunakan rumus. Di samping itu matematika melatih seseorang dalam berpikir kritis dan sistematis yang tertuang dalam kurikulum 2006 "Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar (SD) untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan kerja sama". Matematika memegang peranan penting dalam usaha penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik sebagai alat bantu dalam penerapan penerapan bidang ilmu lain maupun dalam pengembangan matematika itu sendiri dan matematika juga sebagai ratu ilmu ilmu lain.

Keberhasilan guru matematika dalam pembelajaran dipengaruhi oleh pemilihan model pembelajaran yang tepat. Pemilihan model pembelajaran yang tepat menjadikan pembelajaran akan berjalan efektif. Dengan pembelajaran yang efektif dimungkinkan dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang dipilih oleh guru disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran, potensi, sikap dan minat siswa. Untuk itu, dalam pembelajaran matematika dibutuhkan guru matematika yang kreatif dalam memilih dan menentukan model pembelajaran, tanpa dukungan dari guru

matematika yang kreatif, keberhasilan siswa dalam pembelajaran matematika tidak dapat berjalan secara lebih baik. Model pembelajaran matematika yang tepat diharapkan mampu memunculkan secara optimal seperti; (1) Pengetahuan matematika ditemukan, dibentuk dan dikembangkan oleh siswa; (2) penguasaan matematika dikonstruksi secara aktif dan kreatif oleh siswa; (3) pengembangan aktivitas siswa baik secara fisik, spikis maupun mental; (4) menerapkan pembelajaran yang kooperatif dan (5) pembelajaran matematika melalui interaksi sosial, yaitu interaksi sosial sesama siswa, siswa dengan guru, siswa dengan lingkungan, dan siswa dengan sumber belajar lainnya.

Di sini pembelajaran konvensional yang dilakukan oleh penulis yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru. Guru mengendalikan hampir seluruh kegiatan dari awal hingga akhir proses pembelajaran. sehingga menyebabkan aktivitas siswa tidak dapat berkembang secara optimal. Pembelajaran cenderung dilakukan sebagai transfer ilmu pengetahuan kepada siswa, siswa diminta mengeluarkan kembali informasi yang telah diterimanya dengan melakukan tes atau ujian, pendekatan ini dilakukan dengan komunikasi satu arah. Guru memberi penjelasan dan memberikan contoh, sedangkan siswa mendengarkan dan mencatat materi pelajaran. Kemudian guru bertanya kepada siswa untuk mengetahui apakah siswa telah paham dengan pekerjaan yang disampaikan. Jika siswa tidak ada yang bertanya atau diam, maka siswa dianggap telah memahami materi pelajaran matematika. Selanjutnya siswa diberikan latihan atau ulangan. Dengan pembelajaran seperti ini siswa kurang termotivasi mengikuti proses pembelajaran secara optimal. Siswa kurang dilibatkan secara fisik maupun mental.

Penulis menyadari dalam menerapkan pembelajaran yang dijelaskan di atas belum mampu mengembangkan potensi, menumbuhkan sikap dan minat siswa seperti yang diharapkan. Penulis cenderung menerapkan pendekatan pembelajaran konvensional secara monoton di kelas yang penulis ajarkan yaitu kelas X SMA Negeri I Basa Ampek Balai. Pembelajaran konvensional yang diduga menjadi salah satu penyebab rendahnya aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa selama ini. Dan semua masalah yang ditemui oleh penulis selama pembelajaran matematika mengakibatkan, minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika berkurang dan siswa merasa belajar matematika ini membosankan serta tidak menarik hingga mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang mematikan yang pernah ditutur oleh salah seorang siswa kelas X yang sudah diwawancarai oleh penulis pada tanggal 24 Agustus 2010 di SMA Negeri Basa Ampek Balai.

Usaha yang pernah dilakukan oleh penulis dalam pembelajaran matematika di kelas yaitu dalam pembelajaran matematika penulis menggunakan LKS. Disisi lain penulis juga memberi tugas mandiri dan tugas kelompok di rumah dengan mengisi beberapa soal yang ada pada lembaran kerja siswa tersebut. Namun, hasilnya belum juga memuaskan dan belum juga menunjukkan hasil yang lebih baik.

Untuk memecahkan permasalahan tersebut, penulis menggunakan strategi belajar aktif melalui model pembelajaran Kooperatif tipe STAD dengan menggunakan Multimedia yaitu LCD dan komputer Microsof power poin. Menurut Silberman (2006) Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk aktif karena siswa belajar dengan aktif berarti mereka

mendominasi aktivitas belajar. Dengan belajar aktif siswa diajak ikut serta dalam proses pembelajaran, tidak hanya mental tetapi juga melibatkan siswa itu sendiri dalam proses pembelajaran. Dijelaskan Wina (2006: 242) bahwa pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang menekankan kepada proses kerja sama dalam satu kelompok belajar yang terdiri dari 3 -5 orang siswa untuk mempelajari suatu materi akademik yang spesifik sampai tuntas.

Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD merupakan model pembelajaran matematika yang mengajak siswa turut aktif dalam menguasai konsep. Dalam proses pembelajaran kooperatif ini, siswa di bagi dalam kelompok kecil yang beranggota 4 atau 5 orang dengan kemampuan siswa yang berbeda dan latar belakang yang heterogen. Di sini siswa mempelajari suatu materi, yang mana materi tersebut harus dikuasi oleh semua anggota kelompok kecil. Apabila di antara siswa yang kurang menguasai materi tersebut, siswa yang lain membantu dan kerjasama menjelaskannya kepada siswa yang belum menguasai materi tersebut pada kelompok kecil. Sejalan yang dijelaskan Riska larasati N,S (2005 : 7):” *Student Team Achievement Divisions* (STAD) adalah suatu kelompok kecil yang terdiri dari 4 atau 5 orang yang memiliki kemampuan akademik yang berbeda dan latar belakang yang heterogen, untuk saling bekerja sama dalam memahami konsep-konsep materi pembelajaran dengan cara diskusi yang pada akhirnya nanti dilakukan evaluasi untuk diambil poin kemampuan individu dan kelompok.

Multimedia merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan pembelajaran di kelas. LCD adalah salah satu multimedia yang dapat dipakai di kelas. Pembelajaran di kelas menggunakan LCD dan komputer lewat program

power poin dapat membantu guru menjelaskan materi yang lebih menarik di kelas dan mempermudah siswa untuk memahami. Dengan adanya program power poin akan mempermudah guru menjelaskan materi tersebut. Di sisi lain selain mempermudah guru menjelaskan materi juga mempermudah siswa memahami konsep materi yang dipelajari.

Dengan diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan menggunakan Multimedia LCD agar dapat meningkatkan aktivitas siswa, dengan berkembangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika maka mengakibatkan hasil belajar matematika siswa meningkat.

Bertitik tolak dari permasalahan di atas, penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul” ***Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD dan Multimedia LCD di Kelas X SMA Negeri I Basa Ampek Balai.***

B. Identifikasi masalah.

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika masih rendah
2. Hasil belajar matematika siswa belum sesuai dengan yang diharapkan
3. Aktivitas belajar siswa masih rendah
4. Guru belum menggunakan model pembelajaran bervariasi (Model pembelajaran konvensional yang selalu monoton)
5. Pembelajaran masih terpusat pada guru

C. Pembatasan Masalah.

Berdasarkan identifikasi masalah, masalah penelitian dibatasi pada :

1. Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan menggunakan Multi media (LCD) di kelas X SMA Negeri I Basa Ampek Balai
2. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan menggunakan Multimedia (LCD) di kelas X SMA Negeri I Basa Ampek Balai

D. Perumusan masalah.

Berdasarkan pembatasan masalah , penulis merumuskan masalah ini sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan Multimedia (LCD) dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas X SMA Negeri I Basa Ampek Balai?
2. Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan Multimedia (LCD) dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri I Basa Ampek Balai?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan Multimedia (LCD) dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas X SMA Negeri I Basa Ampek Balai

2. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan Multimedia (LCD) dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri I Basa Ampek Balai

F. Manfaat Penelitian.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, diantaranya bagi:

1. Guru
 - a. Meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan multimedia LCD
 - b. Sebagai bahan referensi untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran di kelas
 - c. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan Multimedia (LCD) pada pokok bahasan yang lain
2. Siswa
 - a. Menumbuhkan motivasi belajar siswa
 - b. Mengatasi kejenuhan siswa dalam kegiatan pembelajaran
 - c. Melatih siswa berkolaborasi dengan siswa lain.
3. Sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perbaikan kualitas pembelajaran di kelas

B A B V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas selama dua siklus dan diperoleh persentase dan refleksi dari tiap tiap siklus, maka dapat disimpulkan :

1. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan multimedia LCD (powerpoin) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas X.1 SMA Negeri I Basa Ampek Balai. Peningkatan setiap aktivitas siswa siklus II yang sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Peningkatan ini bersifat positif terhadap aktivitas belajar siswa.
2. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan multimedia LCD (powerpoin) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas X.1 SMA Negeri I Basa Ampek Balai. Hasil belajar siswa dibuktikan dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa yang terlihat pada pertemuan terakhir 92,1% yang sesuai dengan indikator yang diharapkan oleh penelitian yaitu $\geq 85\%$ siswa yang tuntas.

Dari uraian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan multimedia LCD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas X.1 SMA Negeri I Basa Ampek Balai..

2. Implikasi.

Penelitian tindakan kelas ini merupakan permasalahan yang dihadapi peneliti pada pelajaran matematika kelas X.1 SMA Negeri I Basa Ampek Balai. Pemilihan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan multimedia LCD ini salah satu upaya untuk

meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Aktivitas yang peneliti amati diantaranya aktivitas mencatat ringkasan materi dalam buku catatan selama pembelajaran berlangsung, aktivitas siswa bertanya pada materi yang belum mengerti, aktivitas menjawab pertanyaan dari guru dan siswa, aktivitas mengerjakan latihan yang diberikan guru, aktivitas bekerjasama dalam kelompok yang saling membantu satu dengan yang lainnya, aktivitas mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas dan aktivitas membuat kesimpulan dengan secara lisan. Sedangkan guru sebagai pembimbing, motivator, dan sumber informasi dalam pembelajaran matematika tersebut.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD dan multimedia LCD mampu meningkatkan aktivitas belajar dan penguasaan konsep siswa. Pembelajaran kooperatif lebih memfokuskan siswa sebagai subjek belajar dan memberikan kesempatan yang lebih besar untuk memberikan pengetahuan melalui berbagai interaksi baik dengan guru, maupun dengan teman sendiri. Dalam penelitian ini diungkapkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan multimedia LCD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

C. Saran.

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran diantaranya :

1. Siswa yang terlibat dalam penelitian ini diharapkan dapat mempertahankan cara belajar pada pembelajaran kooperatif tipe STAD.
2. Bagi guru matematika SMA Negeri I Basa Ampek Balai pembelajaran kooperatif tipe STAD ini dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

3. Bagi guru matematika SMA Negeri I Basa Ampek Balai dalam penyajian materi lebih baik menggunakan multimedia LCD program power poin, untuk mempermudah penyajian materi dan cara penyajian materi yang bervariasi.
4. Bagi peneliti selanjutnya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan multimedia LCD dapat dikembangkan dengan aspek siswa SD / SLTP atau SMK.
5. Dan untuk guru mata pelajaran lain dapat juga menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan multimedia LCD ini, untuk menambahkan berbagai variasi dalam pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Armi,(2008). *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD kelas VII.4 SMP Negeri 5 Pekanbaru T.A 2007/2008*. Tesis. Pekanbaru:FKIP UNRI.
- Anita Lie, (2004). *Cooperative learning*. Mempraktekkan *Cooperative Learning* di Ruang ruang Kelas. Jakarta: PT. Gramedia.
- Arikunto, Suharsimi, dkk.(2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- , (1996). *Dasar dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar,(2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Asbullah,(2005). *Efektifitas Penerapan Model Cooperative Learning tipe STAD dalam Pembelajaran Sains pada Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa di SMP Negeri 29 Pekanbaru*. Tesis.Bandung: Program Pasca Sarjana UPI Bandung.
- C. Asri B, (2005). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta : Rineka cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional . (2006).*Permen DIKNAS No.22 tahun 2006 STANDAR ISI*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Depdiknas.
- Depdikbud.(1993). *Kurikulum Pendidikan Dasar*. Jakarta : Depdikbud.
- Dimiyati, Mudjiono. (1994). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Depdikbud.
- Hamalik, Oemar.(1983). *Metode belajar dan Kesulitan kesulitan Belajar*.Bandung: Tarsito
- , (1994). *Metode Pendidikan*. Bandung: PT. Cipta Adtya Bakti.
- Hilda Karli, dkk. (2002). *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi, Model Model Pembelajaran*. Bandung.
- Hudoyo, Herman. (1998) . *Belajar Mengajar Matematika*. Jakarta: P2LPTK

- Ibrahim, Muhsin, dkk. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.
- Idiarman, (2009). *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
- Iswandi,(2009).*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Sawah Lunto Sijunjung.tesis*.Padang : Universitas Negeri Padang.
- Larasati,NS, Riska (2005). *Analisis Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dan Pengaruhnya Terhadap Upaya Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Dalam Pokok Bahasan Pencatatan Transaksi Perusahaan Dagang Mata P[Elajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas II Semester I Smu N 7 Purworejo*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Disertasi tidak diterbitkan.
- Maryunis, Aleks. (1989). *Metode Pemetaan Informasi Dalam Proses Belajar Matematika Di Sma*. Disertasi tidak diterbitkan. Jakarta : IKIP jakarta
- Mulyono, Abdurrahman. (2003). *Pendidikan Bagi anak dan Kesulitan belajar* . Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nasution,S.(1995). *Didaktik Azas Azas Mengajar*.Jakarta: Bumi aksara.
- Nurhadi, dkk. (2004). *Pendekatan kontekstual (contextual teaching and learning)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Paul Soeparno, (1997). *Filsafat Konstruktivis dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sadiman, Arif.S,dkk.(2003). *Media Pembelajaran, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*.Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sadirman. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta
- Sanjaya, Wina (2006). *Strategi pembelajaran beroreantasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Slavin, (1995). *Cooperative Learning: Theory, Research and practice*. Allyn and bacon: Boston.
- Sudjana, nana.(2002). *Metode Statistik*. Bandung : Tarsindo

- .(2004). *Dasar Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudrajat, akhmad. (2008). *Jenis-Jenis Media Pembelajaran*. <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/>
- Suherman, Erman. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer (Edisi Revisi)*. Bandung: JICA UPI
- Suyitno Amin, Pandoyo, Hidayah Isti, Suhito, Suparyan. (2000). *Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika I*. Semarang: Pendidikan Matematika FMIPA UNNES
- Trianto, (2007). *Model Model Pembelajaran Inovatif Beroreantasi Konstruktivistik*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Zandri, Sry Wahyuni. (2007). *Studi tentang penggunaan Multimedia Terhadap Efektifitas Pembelajaran Geometri Berdasarkan Teori Van Hiele pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 15 Padang, Padang*. Universitas Negeri Padang (Skripsi).